

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang beranekaragam suku, ras, agama dan budaya. Hal ini mengakibatkan negara Indonesia menjadi salah satu bangsa dengan kekayaan budaya lokal yang beraneka ragam yang khas dari setiap daerah. Karena budaya merupakan sumber pengetahuan masyarakat tentang tradisi dan sejarah lokal, budaya merupakan aset bangsa yang paling berharga. Sehingga diperlukan pengenalan budaya agar masyarakat mampu dalam melawan krisis budaya (Maisyaroh dan Oktavia, 2019)

Pada era globalisasi memungkinkan bergabungnya segala aspek kehidupan karena tidak dibatasi oleh jarak maupun waktu sehingga masuknya globalisasi dari berbagai sisi dapat menyebabkan dampak positif maupun negatif seperti dua mata pisau. Dampak positif yang dialami ialah teknologi yang semakin canggih dalam ilmu pengetahuan. Adapun dampak negatif yang terjadi ialah tergerusnya budaya yang diakibatkan dari kecanggihan teknologi dan pengetahuan.

Banyak generasi muda yang kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia akibat dari arus globalisasi yang masif sehingga melanda masyarakat, khususnya kaum muda. Gejala yang dialami anak muda yang lebih suka meniru budaya barat pada kesehariannya ditunjukkan dengan tidak peduli dengan sekitarnya, juga gaya bahasa. Norma-norma yang terdapat dalam kebudayaan bangsa Indonesia berangsur-angsur juga mulai memudar (Agustin, 2011)

Pengenalan budaya lokal diperlukan agar dapat meminimalisir dampak buruk dari arus globalisasi yang kian masif. Merespon hal tersebut pemerintah berinovasi membuat kebijakan-kebijakan guna mempercepat peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kebijakan ini dimuat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terutama pada pasal 18 yang menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan : 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar, 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran diluar program studi (Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020). Sehingga diharapkan dalam mengikuti program MBKM, mahasiswa menjadi lebih giat dan terampil disamping menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan minat bidang studinya. Anggraini, Dkk (2022) turut mengatakan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan hal ini sebagai bentuk dari persiapan dalam menghadapi perubahan yang ada yaitu perubahan sosial, ekonomi, budaya dan teknologi yang semakin masif.

Program MBKM memiliki tujuan guna mengoptimalkan SDM dalam menjuai era revolusi industri 4.0. kampus merdeka juga membuat tantangan dan peluang bagi para mahasiswa untuk dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* agar dapat lebih siap dan sesuai dengan kebutuhan zaman. selanjutnya pada program MBKM diberikan kebebasan untuk mahasiswa memilih perkuliahan di

kampus lainnya atau diluar program studi yang menjadi pilihannya hal ini salah satu konsep dari merdeka belajar (Anwar, 2022). Terdapat 8 kebijakan MB-KM yakni 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), 2) Mengajar di Instansi Pendidikan, 3) magang, 4) Penelitian, 5) Kegiatan Kewirausahaan, 6) Proyek Di Desa, 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Studi/Proyek Independent.

Salah satu program MBKM adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu program pertukaran pelajar antar pulau selama satu semester. Selain itu, program PMM menampilkan sistem transfer kredit yang memungkinkan maksimal 20 kredit dan menawarkan pengalaman budaya dan keragaman. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Ditjen Dikti menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk: 1) mendorong apresiasi mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya nusantara; 2) mendukung penguatan kompetensi yang dapat menjadi modal berharga bagi karir masa depan mahasiswa; dan 3) mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan bangsa dan berbakti kepada bangsa dan negara.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka juga dimaksudkan dapat mengurangi masalah kesenjangan fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pada program ini mahasiswa juga dapat mendalami bidang keilmuan yang tidak terdapat pada program studi lainnya (Faiz & Purwati, 2021). Salah satu program yang disukai oleh mahasiswa dari MBKM ialah Pertukaran Mahasiswa merdeka. Mahasiswa dapat mengambil kelas di Perguruan Tinggi lain sehingga mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan

dan suasana baru dari perguruan tinggi yang lain (Insani, Fitriasari & Iswandi, 2021)

Salah satu Program unggulan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pada tahun 2021, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan satu diikuti oleh 11.464 mahasiswa dari 215 Universitas penerima dan pengirim. Pada tahun 2022, program ini ditargetkan akan dibuka untuk 16.000 mahasiswa (kemdikbud.go.id,2022)

Penelitian sebelumnya mengenai Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka masih sedikit, hal tersebut karena program belum lama yakni baru terselenggara selama dua tahun lamanya. Terdapat penelitian yang mengkaji mengenai Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yakni meneliti mengenai bagaimana program tersebut memengaruhi kemampuan mahasiswa yang didapati hasil bahwa program ini berdampak besar pada meningkatnya toleransi antar mahasiswa serta pada kemampuan berkomunikasi dan kerjasama mahasiswa (Anggraini, Palupi, Hadi & Arsyad, 2022). Kemudian Faiz & Purwati (2021) meneliti mengenai koherensi program pertukaran pelajar kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dan *general education* yang hasilnya menunjukkan Program Pertukaran Pelajar dan *General Education* dalam MB-KM memiliki esensi atau inti yang sama yaitu memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk mempelajari bidang ilmu yang belum dipelajari sebelumnya, sehingga menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara fleksibel dan komprehensif.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada penelitian mengenai upaya pengenalan budaya yang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang dilakukan pada modul nusantara. Modul Nusantara ialah rangkaian kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Mengusung konsep *Culture Experience* kepada mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka. Aridiantari & Suastika (2021) menyatakan *Culture Experience* ialah upaya pelestarian budaya dan tradisi cara masyarakatnya terjun langsung kedalam setiap budaya dan Tradisi yang ada. Pada pengenalan budaya lokal mahasiswa melakukan eksplorasi lokasi budaya, mengikuti kegiatan promosi kebhinekaan, mengikuti talkshow dari figur inspiratif daerah Perguruan Tinggi Penerima dan lainnya. Penelitian mengenai implementasi suatu program sangat penting untuk dilakukan guna mengevaluasi apakah program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang dicanangkan atau tidak. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang tujuan program atau kebijakan tersebut sehingga program atau kebijakan tersebut dapat memberikan hasil yang diharapkan. Dengan melakukan penelitian terhadap implementasi program, dapat membantu untuk meningkatkan kualitas program tersebut serta mengoptimalkan manfaat yang diperoleh oleh para pemangku kepentingan. Sehingga penulis memiliki ketertarikan melakukan penelitian tentang “PENGENALAN BUDAYA LOKAL: Studi Kasus Mahasiswa

Outbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Negeri Medan”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pengenalan budaya lokal yang diikuti oleh Mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana pengalaman budaya yang diperoleh Mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan pengenalan budaya lokal yang diikuti oleh Mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengalaman budaya yang diperoleh Mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi, pengetahuan dan sebagai literatur dalam ilmu pendidikan dan studi tentang kajian Antropologi Pendidikan mengenai pengenalan budaya lokal melalui program pertukaran mahasiswa merdeka

2. Secara Praktis

Memberikan informasi pada mahasiswa mengenai Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang dibuat oleh pemerintah dan sebagai bahan evaluasi program yang dibuat oleh pemerintah.



THE
Character Building
UNIVERSITY